

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Patahan atau Sesar	6
2.1.1 Klasifikasi Patahan atau Sesar	6
2.2 Geolistrik	9
2.2.1 Metode Geolistrik Tahanan Jenis	9
2.2.2 Potensial Pada Medium Homogen	11
2.2.3 Distribusi Aliran Arus dalam Bumi	12
2.2.4 Konfigurasi Elektroda Geolistrik	14

2.2.5	Akuisis Data Geolistrik	16
2.2.6	Sifat Resistivitas Batuan	18
2.2.7	Pendugaan Sesar Berdasarkan Nilai Resistivitas	21
2.3	Kinematika Struktur Geologi Sesar	21
2.3.1	Pendugaan Sesar Berdasarkan Nilai Resistivitas	21
2.3.2	Proyeksi Stereografi	22
2.3.3	Pendugaan Sesar Berdasarkan Proyeksi Stereografi	24
2.4	Keadaan dan Struktur Geologi Bakauheni	27
2.4.1	Stratigrafi Batuan	27
2.4.2	Struktur Geologi	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		29
3.1	Lokasi Akuisisi Data Geolistrik dan Kekar	29
3.2	Proses Pemilahan Konfigurasi Dalam Akuisisi Data	31
3.3	Alur Penelitian	35
3.4	Peralatan Lapangan	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Hasil	41
4.1.1	Geolistrik	41
4.1.1.1	Sesar Way Baka	41
4.1.1.2	Sesar Bakauheni	43
4.1.2	Kekar	45
4.1.2.1	Sesar Way Baka	45
4.1.2.2	Sesar Bakauheni	46
4.2	Pembahasan	47
4.2.1	Geolistrik	47
4.2.1.1	Sesar Way Baka	47
4.2.1.2	Sesar Bakauheni	52
4.2.2	Kekar	56
4.2.2.1	Sesar Way Baka	56

4.2.2.2 Sesar Bakauheni.....	57
4.3 Analisis Pengaruh Gaya – Gaya Lempeng Pada Sesar	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Foto citra satelit Bakauheni	2
Gambar 2.1	Sesar Naik.....	7
Gambar 2.2	Sesar Mendatar	7
Gambar 2.3	Sesar Normal	8
Gambar 2.4	Sumber arus di permukaan pada medium homogen.....	13
Gambar 2.5	Dua elektroda arus dan potensial di permukaan pada medium isotropik.....	13
Gambar 2.6	Konfigurasi Wenner	14
Gambar 2.7	Teknik akuisisi latelar mapping.....	17
Gambar 2.8	Proyeksi stereografi dari sebuah bidang.....	23
Gambar 2.9	Schmidt Net & Counting Net	24
Gambar 2.10	Hubungan Focal Sphere dan Fault Geometries	26
Gambar 2.11	Peta Geologi daerah penelitian	27
Gambar 3.1	Lokasi Penelitian	29
Gambar 3.2	Model sintesis pendugan sesar.....	31
Gambar 3.3	Hasil inversi dari model sintesis konfigurasi wenner	32
Gambar 3.4	Hasil inversi dari model sintesis konfigurasi dipol-dipol	33
Gambar 3.5	Hasil inversi dari model sintesis konfigurasi schlumberger	34
Gambar 3.6	Diagram alur pengambilan data.....	36
Gambar 3.7.	Diagram alur pengolahan data.....	39
Gambar 3.8	Peralatan Supersting R8 dan Kompas geologi	40
Gambar 4.1	Hasil pengolahan data 2D WBK 01	42
Gambar 4.2	Hasil pengolahan data 2D WBK 02	42
Gambar 4.3	Hasil pengolahan data 2D WBK 03	43
Gambar 4.4	Hasil pengolahan data 2D BKN 01	44
Gambar 4.5	Hasil pengolahan data 2D BKN 02	44
Gambar 4.6	Hasil pengolahan data kekar WBK	45
Gambar 4.7	Hasil pengolahan data kekar BKN	46
Gambar 4.8	Hasil Interpretasi 2D WBK 01.....	47

Gambar 4.9	Hasil Interpretasi 2D WBK 02.....	48
Gambar 4.10	Hasil Interpretasi 2D WBK 03.....	49
Gambar 4.11	Model 3D karakteristik sesar WBK	51
Gambar 4.12	Hasil Interpretasi 2D BKN 01.....	52
Gambar 4.13	Hasil Interpretasi 2D BKN 02.....	53
Gambar 4.14	Model 3D karakteristik sesar BKN	55
Gambar 4.15	Proyeksi stereografi dan analisis kekar WBK	56
Gambar 4.16	Proyeksi stereografi dan analisis kekar WBK	57
Gambar 4.17	Zona batas lempeng.....	59

DAFTAR TABEL

2.1	Variasi nilai tahanan jenis batuan dan mineral	20
3.1	Lokasi pengamatan geolistrik dan kekar	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sebaran Resistivitas jalur Sesar WBK dan BKN	63
Lampiran 2 Data Kekar Sesar WBK dan Sesar Bakauhenu	94
Lampiran 3 Langkah-langkah penggunaan perangkat lunak <i>Res2Dinv</i>	96
Lampiran 4 Langkah-langkah penggunaan perangkat lunak <i>RockWorks</i> ..	99
Lampiran 5 Langkah-langkah penggunaan perangkat lunak <i>Dips5</i>	101